

Volume 8, Nomor 1, Juni 2015

ISSN 2085-7268

II.6

# METASASTRA

C.1.c.4.8

**JURNAL PENELITIAN SASTRA**

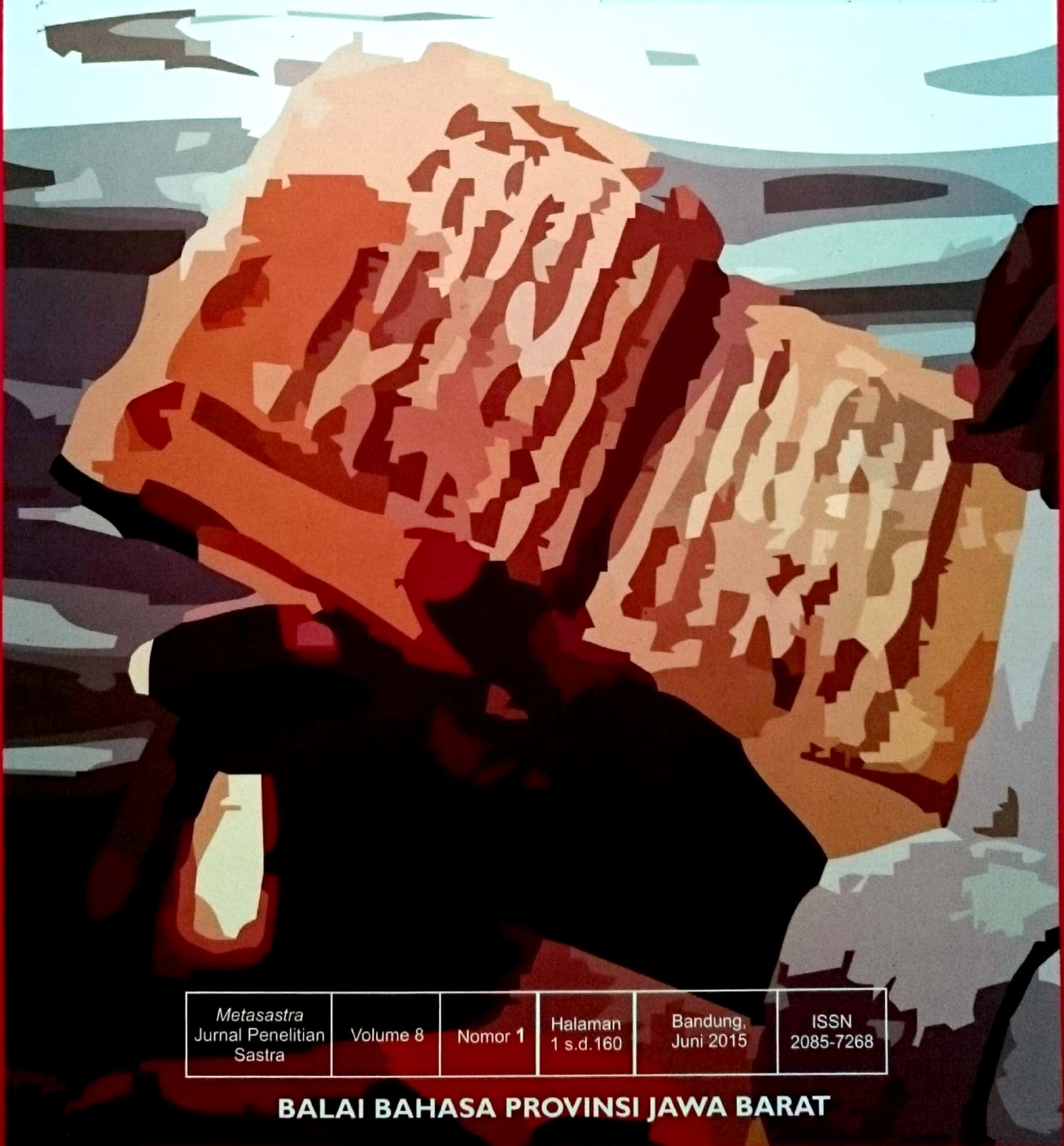
Terakreditasi

Nomor: 594/AUI/P2MI-LP/06/2013

**Aquarini Priyatna**

atwinatwin@gmail.com

PRIVATE LIBRARY



Metasastra Jurnal Penelitian Sastra	Volume 8	Nomor 1	Halaman 1 s.d.160	Bandung, Juni 2015	ISSN 2085-7268
---	----------	---------	----------------------	-----------------------	-------------------

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA BARAT**

Volume 8, Nomor 1, Juni 2015

ISSN 2085-7268

# METASASTRA

**JURNAL PENELITIAN SASTRA**

Terakreditasi

Nomor : 594/AUI/P2MI-LP/06/2013

<i>Metasastra</i> Jurnal Penelitian Sastra	Volume 8	Nomor 1	Halaman 1 s.d. 160	Bandung, Juni 2015	ISSN 2085-7268
--	----------	---------	-----------------------	-----------------------	-------------------

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA BARAT**



Volume 8, Nomor 1, Juni 2015

ISSN 2085-7268

# METASASTRA

## JURNAL PENELITIAN SASTRA

METASASTRA adalah jurnal penelitian sastra yang berisi berbagai laporan hasil penelitian, studi kepustakaan, dan tulisan ilmiah dalam bidang sastra. Terbit secara teratur dua kali setahun pada Juni dan Desember.

### Penanggung Jawab

Muh. Abdul Khak, M.Hum.

### Redaksi

Dra. Yeni Mulyani S., M.Hum.

Yusup Irawan, M.Hum.

### Penyunting Ahli

Dr. Mu'jizah (Filologi, Badan Bahasa, Jakarta)

Dr. Dedi Koswara (Sastra Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia)

### Penyunting Pelaksana

Asep Rahmat Hidayat, S.S., M.Hum. (Filologi, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

Ade Mulyanah, M.Hum. (Linguis Bahasa Inggris, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

Nandang Rudi P., S. Pd. (Pend. Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

Nia Kurnia M.Hum. (Sastra Kontemporer, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

### Mitra Bestari

Prof. Dr. Ayu Sutarto (Sastra Lisan, Universitas Jember, Jember)

Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. (Gender dan Feminisme Sastra, Universitas Padjadjaran)

Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A., Ph.D. (Filologi/Semiotika, Universitas Indonesia)

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra Indonesia Modern, Universitas Negeri Yogyakarta)

Dr. Safrina Noorman (Sastra Inggris, Universitas Pendidikan Indonesia)

### Pengatak

Taufiq Awaludin, S.S. (Sastra Inggris, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

### Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat

Jalan Sumbawa Nomor 11 Bandung 40113

Telepon (022) 4205468; Faksimile (022) 4218743

Pos-el metasastra@gmail.com

Dicetak oleh

(Isi di luar tanggung jawab percetakan)



## PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya publikasi ilmiah *Metasastra*, Jurnal Penelitian Sastra Volume 8, Nomor 1, Juni 2015 dapat terwujud. Pada edisi ini, Redaksi dan Mitra Bestari telah *review* naskah yang masuk ke pos-el jurnal, lalu memilih sepuluh artikel ilmiah yang dapat diberi payung atau tema jika bertema, yaitu "Sastra dan Tradisi Lisan". Sastra memayungi kesepuluh artikel di bidang keilmuan sastra, baik sastra lama maupun sastra modern, sedangkan tradisi lisan yang di dalamnya mengandung sastra lisan mengikat artikel-artikel yang mengkaji sastra lisan, seperti genre tuturan lontar, prosa rakyat, dongeng, legenda, dan wayang garing.

Nining Nur Alaini mengangkat tradisi lisan Cepung yang dipandang sebagai sastra perlawanan komunitas Sasak terhadap kekuasaan Bali di Pulau Lombok. Lalu, Ummu Fatimah Ria Lestari menelisik morfologi cerita rakyat Arso Watune sebuah analisis naratologi Vladimir Propp. Berikutnya, Nazurty dalam artikelnya mendeskripsikan perjuangan perempuan dalam legenda Teluk Wang yang merupakan persepsi gender. Dongeng yang merupakan produk lama, strukturnya terutama karakter tokohnya sudah menampilkan sesuatu yang kompleks seperti yang diteliti oleh Syaifuddin terhadap sebuah dongeng dari Buton, *Wa Ndiundiu*. Nur Seha dan Ovi Soviaty menulis Wayang Garing dari Banten. Nur Seha sampai pada simpulan bahwa wayang garing berfungsi sebagai pemertahanan bahasa Jawa Serang dan media pengajaran bahasa dan sastra Banten.

Lima artikel lain mengkaji berbagai genre sastra dalam sastra modern, sebutlah Okky Dwi Hapitta mengatakan dalam artikelnya yang berjudul "Musik dan Seksualitas dalam Novel Die Klavierspielerin Karya Elfriede Jelinek" bahwa musik sangat signifikan terhadap aktivitas seksualitas seseorang, sedangkan I Wayan Nitayadnya menggambarkan konflik kejiwaan orang Belanda saat hari terakhir di Pulau Jawa yang tertuang dalam sajak "Hari Terakhir Orang Belanda di Pulau Jawa". Berikutnya, sebuah artikel yang membahas perempuan lintas budaya. Apakah yang dimaksud dengan perempuan lintas budaya? Perempuan yang hidup dalam dua budaya ataukah perempuan yang mewarisi darah budaya berbeda? Atau bukan kedua-duanya? Jawabannya dapat dibaca dalam artikel Nita Nurhayati yang berjudul "Identitas Tokoh Perempuan Lintas Budaya dalam Kumpulan Cerpen *Malam Terakhir* Karya Leila S. Chudori. Kemudian, Dyah Eko Hapsari dan Rosana Hariyanti mendeskripsikan cerpen *Ruma Sekola yang Saya Impikan* sebuah karya sastra Cina peranakan karya Kwee Tek Hoay. Sebagai warga Tionghoa yang tinggal di luar Cina, Kwee Tek Hoay berupaya melakukan pemertahanan dan pelestarian identitas Tionghoa di bumi Indonesia. Terakhir, sebuah artikel cukup menarik, yaitu "Pandangan Dunia Orang Sunda dalam Tiga Novel Indonesia Tentang Perang Bubat" ditulis oleh Sarip Hidayat.

Rubrik tetap yang selalu hadir dalam *Metasastra* adalah "Resensi Buku". Nia Kurnia meresensi *Perempuan dalam Tiga Novel Karya Nh. Dini* karya Aquarini Priyatna dengan judul "Perempuan yang Meresistensi Budaya Patriarki. Dalam resensinya, Nia membeberkan analisis Aquarini tentang perempuan yang terdapat dalam novel Nh. Dini, yaitu *Namaku Hiroko*, *Pada Sebuah Kapal*, dan *La Barka*.

Akhir kata, kami berharap kehadiran jurnal edisi ini dapat memperkaya khazanah wawasan pembaca tentang sastra.

Bandung, Juni 2015  
Redaksi *Metasastra*



## UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Metasastra* mengucapkan terima kasih kepada para mitra bestari yang telah me-review artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Metasastra* Volume 8 Nomor 1, bulan Juni 2015. Para mitra bestari tersebut, yaitu

**Prof. Dr. Ayu Sutarto**  
**Pakar Tradisi Lisan**  
Universitas Jember, Jember

**Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A. Ph.D.**  
**Pakar Filologi dan Semiotika**  
Universitas Indonesia, Jakarta

**Dr.Safrina Noorman**  
**Pakar Pendidikan Sastra Modern**  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

**Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D.**  
**Pakar Gender dan Feminisme Sastra**  
Universitas Pajajaran, Bandung

**Prof. Dr. Suminto A. Sayuti**  
**Pakar Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Bandung, Juni 2015  
Redaksi *Metasastra*

# METASASTRA

## JURNAL PENELITIAN SASTRA

### DAFTAR ISI

Idealisme Kwee Tek Hoay Tentang Sistem Pendidikan Berbasis Budaya Tionghoa dalam Cerita Pendek "Ruma Sekola yang Saya Impiken" ( <i>Kwee Tek Hoay's Idealism in Establishing A Tionghoa-Culture Based System of Education in "Ruma Sekola Yang Saya Impiken"</i> )	
<b>Dyah Eko Hapsari dan Rosana Hariyanti</b> .....	1 – 16
Anxietas S.E.W. Roorda Van Eysinga dalam Puisi "Hari Terakhir Orang Belanda di Pulau Jawa": Psikoanalisis Jacques Lacan ( <i>Anxiety of S.E.E. Roorda Van Eysinga In the Poem "Hari Terakhir Orang Belanda di Pulau Jawa": Psychoanalysis of Jacques Lacan</i> )	
<b>I Wayan Nitayadnya</b> .....	17 – 30
Perjuangan Perempuan dalam Legende Teluk Wang: Persepsi Gender ( <i>Women's Struggle in the Legend of Teluk Wang: Gender Perception</i> )	
<b>Nazurty</b> .....	31 – 46
Tradisi Lisan Cepung: Sastra Perlawanan Komunitas Sasak Terhadap Kekuasaan Bali di Pulau Lombok ( <i>Cepung Oral Tradition: Literature Resistance of Sasak Community to Domination of Bali in Lombok Island</i> )	
<b>Nining Nur Alaini</b> .....	47 – 60
Identitas Tokoh Perempuan Lintas Budaya dalam Kumpulan Cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori ( <i>The Cross Cultural Identity of Female Protagonist in Leila S. Chudori's Short Stories Compilation Malam Terakhir</i> )	
<b>Nita Nurhati, Aquarini Priyatna, dan Lina Meilinawati R.</b> .....	61 – 76
Wayang Garing: Fungsi dan Upaya Merevitalisasi Wayag Khas Banten ( <i>Wayang Garing: The Function and The Revitalization Efforts of Bantenese Iconic Culture</i> )	
<b>Nur Seha dan Ovi Soviaty Rivay</b> .....	77 – 90



Musik dan Seksualitas dalam Novel <i>Die Klavierspielerin</i> Karya Elfriede Jelinek ( <i>Music and Sexuality in Elfriede Jelinek's Novel "Die Klavierspielerin"</i> ) <b>Okky Dwi Hapitta, Yati Aksa dan Safrina Noorman</b> .....	91 – 104
Pandangan Dunia Orang Sunda dalam Tiga Novel Indonesia Tentang Perang Bubat ( <i>Sundanese World View in Three Indonesian Novels about Bubat War</i> ) <b>Sarip Hidayat</b> .....	105 – 120
Empat Karakter Tokoh Dongeng "Wa Ndiundiu", Buton: Sebuah Pembacaan Psikoanalisis Sigmund Freud ( <i>Four Characters on Butonese Fairytale Wa Ndiundiu: A Sigmund Freud Psikoanalysis Interpretation</i> ) <b>Syaifuddin</b> .....	121 – 138
Morfologi Cerita Rakyat Arso <i>Watuwe</i> : Sebuah Analisis Naratologi Vladimir Propp ( <i>Morphology of Arso's Folktale Watuwe: An Analysis of Vladimir Propp's Narratology</i> ) <b>Ummu Fatimah Ria Lestari</b> .....	139 – 154
"Perempuan yang Meresistensi Budaya Patriarki" <b>Nia Kurnia</b> .....	155 – 160

# IDENTITAS TOKOH PEREMPUAN LINTAS BUDAYA DALAM KUMPULAN CERPEN *MALAM TERAKHIR* KARYA LEILA S. CHUDORI

*The Cross Cultural Identity of Female Protagonist  
in Leila S. Chudori's Short Stories Compilation Malam Terakhir*

Nita Nurhayati, Aquarini Priyatna, dan Lina Meilinawati Rahayu

Program Pascasarjana Sastra Kontemporer, Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung-Sumedang Km. 21,  
Jatinangor 45363, Telepon: 082218858717, Pos-el: nitanurhayati89@gmail.com

Naskah masuk: 27 Januari 2015, disetujui: 11 Mei 2015, revisi akhir: 28 Mei 2015

**Abstrak:** Tulisan ini mengkaji identitas tokoh perempuan lintas budaya yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori. Kajian ini menggunakan teori identitas, lintas budaya, dan naratologi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural yang menganalisis struktur narasi yang membangun konstruksi identitas tokoh perempuan lintas budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Hasil analisis menunjukkan bahwa identitas tokoh perempuan lintas budaya dalam cerpen-cerpen karya Chudori ditampilkan sebagai identitas yang cair, identitas yang dapat berubah sesuai dengan konteks sosial dan budaya tempat tokoh perempuan berada. Gambaran tokoh perempuan lintas budaya dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik tokoh yang dapat dibedakan dengan penduduk setempat dan pendatang, interaksi tokoh dengan penduduk setempat, dan keterasingan yang dialami tokoh perempuan. Selain itu, identitas perempuan lintas budaya juga dapat ditunjukkan melalui penggambaran latar yang terdapat dalam cerpen-cerpen karya Chudori.

**Kata kunci:** identitas, lintas budaya, naratologi

**Abstract:** This paper examines cross cultural identities of female protagonist in Chudori's short stories compilation "Malam Terakhir". The study uses the theory of identity, cross-cultural theory, and naratology. The approach applied in the research is structural%it analyzes narrative structure which builds cross-cultural construction of female identity. The method used in this research is analytic descriptive method. The results of the research show that cross-cultural identity of female characters in Chudori's short stories compilation are fluid identity, the identity of a female protagonist which can change according to the social and cultural context where the female character lives. The image of cross cultural identity of female protagonist can be seen through physical characteristics which can be distinguished from the natives and settlers, interaction with the native, and the alienation experienced by the female protagonist. In addition, cross-cultural identity of female protagonist can be seen through setting description in Chudori's short stories compilation.

**Key words:** identity, cross cultural, naratology

## 1. Pendahuluan

Chudori merupakan penulis perempuan periode sastra penghujung tahun 70-an dan awal 80-an, bersamaan dengan lahirnya penulis perempuan lainnya,

seperti Ratna Indraswari Ibrahim, Medy Loekito, dan Oka Rusmini yang sampai saat ini masih berkarya (Hidayat, 2008: 165). Dalam tulisan-tulisan yang berbentuk